
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ADMINISTRASI KEUANGAN
MELALUI STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*
MENGUNAKAN MEDIA *PEERWISE* PADA SISWA
KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN****Ika Cahya Kurniawati¹, Wiedy Murtini², Susantiningrum³**

*Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Email: ikacahya@student.uns.ac.id*

Abstract

The purpose of this study is to determine the improvement of student learning results through active knowledge sharing strategy and peerwise learning tools. The study used qualitative approach. The type of research conducted is Class Action Research (CAR). The subjects of this study are teachers and the student. The data of this research are primary data and secondary data. The data sources of this study are informants, events and documents. Data collection techniques are conducted through several activities in the form of interviews, observation, documentation and tests. Data validity using source triangulation techniques, method triangulation and content validity. Data analysis using comparative descriptive analysis and critical analysis. Based on the results of the study, there is an increase in student learning outcomes in the cognitive domain of 83.58 with 100% percentage, psychomotor domain of 80 with 100% percentage and affective domain percentage of 100% or at least get the value B. Conclusion of this study that the application of the strategy of active knowledge sharing using peerwise learning tools can improve students learning results.

Keywords: *Learning Results, Active Knowledge Sharing And Peerwise*

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini telah banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan diwujudkan dalam bentuk penataran tenaga pendidikan, bantuan buku- buku, media pembelajaran, pengembangan kurikulum, peningkatan metode dan pendekatan mengajar, dan sebagainya. Upaya tersebut belum sepenuhnya memberikan hasil yang optimal, sehingga perlu dilakukan pembaharuan diberbagai komponen pendidikan. Salah satu komponen pendidikan yang terkait langsung dengan peningkatan kualitas pendidikan adalah proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan penting bagi guru dan siswa. Tujuan dari pembelajaran pada dasarnya adalah mengantar para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat mandiri sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Proses pembelajaran memiliki tiga unsur yaitu siswa, guru, dan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan seperti silabus, RPP, perencanaan, model atau metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Interaksi antara guru dengan siswa sangat menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dan media yang tepat. Saat ini siswa tidak harus bergantung kepada peran

guru dalam proses pembelajaran. Karena saat ini guru tidak lagi dijadikan rujukan semua pengetahuan, tetapi lebih sebagai fasilitator.

Administrasi Keuangan merupakan salah satu mata pelajaran produktif di SMK yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan dalam suatu kantor. Mata pelajaran ini menjadi salah satu dasar keahlian bagi siswa khususnya jurusan Administrasi Perkantoran. Selain itu, mata pelajaran ini penting karena menjadi salah satu unsur dari delapan unsur administrasi. Dengan begitu, siswa Administrasi Perkantoran harus menguasai mata pelajaran ini dengan baik.

Permasalahan utama yang sering terjadi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SMK Negeri 1 Karanganyar adalah hasil belajar siswa yang belum memenuhi KKM. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran magang kependidikan 3 di kelas XI Administrasi Perkantoran 2 pada mata pelajaran Administrasi Keuangan, sebagai berikut 1) guru kurang bervariasi dalam memilih strategi dan media pembelajaran, 2) pemanfaatan media dengan jaringan internet belum maksimal, 3) pembelajaran masih sering mencatat, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar, 4) siswa kurang aktif dalam pembelajaran, 5) belum tersedianya modul Administrasi Keuangan, 6) penggunaan laboratorium menetik sebagai kelas belum

maksimal, 7) hasil belajar mengalami penurunan.

Perolehan hasil belajar administrasi keuangan kelas XI Administrasi Perkantoran 2 di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa terdapat 14 siswa dibawah batas tuntas yaitu 76 untuk mata pelajaran Administrasi Keuangan dengan persentase ketuntasan 61%. Hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih belum maksimal dan perlu upaya peningkatan.

Menyikapi permasalahan yang ada, maka diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan tenaga pendidik yaitu merubah strategi pembelajaran berbasis aktif dan saling berbagi seperti strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. Strategi *active knowledge sharing* merupakan cara yang baik untuk mengenalkan siswa pada materi pelajaran yang akan diajarkan. Strategi ini melibatkan siswa secara aktif, proses pembelajaran berisi kuis maupun pertanyaan dari guru dan siswa. Dengan dilibatkan secara langsung diharapkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran akan semakin tumbuh, rasa keingintahuan siswa akan semakin besar, dan hal tersebut akan merangsang kemampuan berfikir mereka.

Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi guru untuk memilih media berbasis digital atau *e-learning* sebagai solusi. Salah satu media pembelajaran untuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*)

melalui internet adalah media web *peerwise*. Web *peerwise* adalah sebuah aplikasi online berbasis web yang bisa diakses kapanpun dan oleh siapapun. Aplikasi *peerwise* berisi latihan soal pilihan ganda (*Multiple Choice Questions/MCQs*) di mana siswa menjawab pertanyaan dan berbagi pertanyaan. Dengan bentuk *peerwise* yang sedemikian rupa diharapkan meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan (Juliah dalam Jihad, 2013:15). Secara sederhana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana dalam Jihad, 2013:15). Hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu (Gronlyund dalam Khodijah, 2014:189). Berdasarkan pemaparan para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktifitas belajar.

Strategi *active knowledge sharing* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling tukar informasi maupun pengetahuan. Strategi *active knowledge sharing* menekankan kepada siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi *active knowledge sharing* menjadi salah

satu cara yang bagus untuk menilai tingkat pengetahuan siswa sembari melakukan kegiatan pembentukan tim (Silberman, 2014:100). Berbeda pendapat dengan Satriawati (2018), strategi active knowledge sharing merupakan suatu cara yang baik untuk mengenalkan siswa pada materi pelajaran yang akan diajarkan. Siswa dapat saling membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui teman lainnya.

Peerwise pertama kali dikembangkan pada tahun 2007 oleh Paul Denny di Universitas Auckland (Singh, 2015). Peerwise merupakan media web yang sudah mendunia dan telah digunakan oleh beberapa pakar pendidikan. Menurut Biggins (2015) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa peerwise adalah bank soal pilihan ganda (Multiple Choice Questions/MCQs) di mana siswa membuat, berbagi, dan menjawab pertanyaan.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Salahudin (2015: 24) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas.

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran administrasi keuangan dan siswa kelas XI AP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar dengan jumlah 36 siswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Informasi

didapatkan dari berbagai sumber data yang meliputi informan yaitu guru mata pelajaran administrasi keuangan dan siswa kelas XI AP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar. Tempat dan peristiwa berlangsung yaitu pada saat proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran administrai keuangan. Dokumen antara lain silabus, RPP, dan hasil penilaian siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber/data dan triangulasi teknik/metode. (Sugiyono, 2016:125-127) Sedangkan untuk mengukur validitas soal tes evaluasi tiap akhir siklus peneliti menggunakan validitas isi. (Purwanto, 2010:120)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif komparatif dan analisis kritis (Suwandi, 2012: 65-66). Indikator kinerja digunakan sebagai acuan dalam menentukan keberhasilan penelitian. Penelitian diakhiri setelah 80% untuk ranah kognitif dan ranah psikomotorik diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 76, sedangkan ranah afektif 100 % atau minimal mendapatkan nilai B. Prosedur

penelitian dalam 2 siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi tindakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan alokasi waktu 2x45 menit setiap pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran active knowledge sharing dan media peerwise dapat meningkatkan hasil belajar sepenuhnya sesuai target. Peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Ranah Kognitif antar Siklus



Gambar 2. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Ranah Afektif antar Siklus



Gambar 3.3 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik antar Siklus

Hasil belajar siswa pada siklus II pada ranah kognitif mencapai 100 %, ranah psikomotorik 100% dan ranah afektif 100%. Berdasarkan pengamatan dan grafik perbandingan dapat terlihat ketercapaian hasil belajar sebelum dan sesudah adanya tindakan. Nilai rata-rata kelas sebelum menerapkan strategi active knowledge sharing dan media peerwise pada ranah kognitif sebesar 77. Setelah menggunakan strategi pembelajaran active knowledge sharing dan media web peerwise pada siklus I menjadi 79,76. Selanjutnya pada siklus II menjadi 83,58 dengan menggunakan strategi pembelajaran active knowledge sharing dan media web peerwise pula. Pada ranah psikomotorik nilai rata-rata kelas sebelum menerapkan strategi pembelajaran active knowledge sharing dan media web peerwise sebesar 76. Setelah menggunakan strategi pembelajaran active knowledge sharing dan media web peerwise pada siklus I menjadi 78. Selanjutnya pada siklus II menjadi 80 dengan menggunakan strategi active knowledge sharing dan media web peerwise pula.

Pada ranah afektif sebelum menerapkan strategi active knowledge sharing dan media peerwise terdapat 2 siswa mendapat nilai Sangat Baik (SB), 19 siswa mendapat nilai Baik (B), 15 siswa mendapat nilai Cukup (C). Setelah menggunakan strategi pembelajaran active knowledge sharing dan media peerwise pada siklus I menjadi 3 siswa mendapat nilai Sangat Baik (SB), 36 siswa mendapat Baik (B) dan 7 siswa mendapat nilai Cukup (C). Selanjutnya pada siklus II menjadi 9 siswa mendapat nilai Sangat Baik (SB) dan 27 siswa mendapat nilai Baik (B).

Penerapan strategi active knowledge sharing dengan media peerwise dirasakan siswa dalam pembelajaran seperti mudah memahami materi, materi lebih jelas, menarik karena baru, sangat membantu siswa untuk memperdalam materi pembelajaran yang disampaikan, menyenangkan dan sangat efisien. Siswa lebih menguasai materi dan percaya diri untuk bertanya maupun berpendapat. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran administrasi keuangan diperoleh keterangan bahwa penerapan strategi active knowledge sharing dengan media peerwise dapat meningkatkan hasil belajar administrasi keuangan.

Temuan dalam penelitian juga menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran active knowledge sharing dengan media web peerwise dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran administrasi

keuangan. Hal tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar yang signifikan pada setiap siklusnya.

Dalam teori, kelebihan strategi pembelajaran active knowledge sharing dengan media web peerwise salah satunya siswa lebih mendalami ilmu yang dipelajari dengan pertimbangan dari berbagai sumber dan web peerwise membantu mendapatkan pemahaman yang mendalam dengan melibatkan siswa dalam tugas-tugas kognitif (mengulang kembali, merangkum, mengklarifikasi, dan memberikan feedback). Hal ini sesuai dengan hasil temuan tindakan siklus I dan tindakan siklus II bahwa hasil belajar didik selama penerapan strategi pembelajaran active knowledge sharing dengan media web peerwise dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa terdiri dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik mengalami peningkatan dari tindakan siklus I ke tindakan siklus II. Hasil ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Trio (2015) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Konstruksi Beton Bertulang Kelas XI Di SMK Negeri 7 Surabaya”. Dari hasil penelitian menyebutkan bahwa strategi pembelajaran active knowledge sharing dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena terjadi peningkatan dari percobaan pada dua kelas.

Diperkuat dengan penelitian Kenzie (2017) yang berjudul “Using Peerwise to Develop a

Contributing Student Pedagogy for Postgraduate Psychology”. Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa *peerwise* aplikasi yang sangat membantu untuk membantu siswa meningkatkan keahlian melalui latihan yang menunjang hasil belajar secara maksimal.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dipaparkan pada bab ini, maka dapat diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dengan media *peerwise* dapat meningkatkan hasil belajar administrasi keuangan kelas XI AP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018.

IV. KESIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa tindakan kelas Kelas XI AP 2 dalam mata pelajaran administrasi keuangan dengan menerapkan strategi *active knowledge sharing* dengan menggunakan media *peerwise*. Penjelasan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa ranah kognitif pada pra siklus yaitu 61%, kemudian pada siklus I mencapai 75%, selanjutnya meningkat pada siklus II yaitu 100% atau siswa mencapai batas ketuntasan semuanya.
2. Hasil belajar siswa ranah afektif pada pra siklus yaitu siswa yang mendapatkan nilai Sangat Baik (SB) yaitu sebanyak 2 siswa, Baik (B) sebanyak 19 siswa, Cukup (C) sebanyak 15 siswa. Pada siklus I terjadi peningkatan dimana siswa yang memperoleh predikat Sangat Baik (SB) sebanyak 3 siswa,

Baik (B) sebanyak 26 siswa dan Cukup (C) sebanyak 7 siswa. Selanjutnya pada siklus II siswa mengalami peningkatan yaitu siswa yang mendapat predikat Sangat Baik (SB) adalah 9 siswa dan predikat Baik (Baik) sebanyak 27 siswa.

3. Hasil belajar ranah psikomotorik pada pra siklus yaitu 72% kemudian pada siklus I persentase ranah psikomotorik siswa adalah 81%, dan pada siklus II yaitu 100% artinya semua siswa telah mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=76).

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diuraikan di atas, maka implikasi dari penelitian ini adalah implikasi teoretis hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dengan media *web peerwise* dapat meningkatkan hasil belajar administrasi keuangan kelas XI AP 2 SMK Negeri 1 Karanganyar. Temuan ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemahaman kepada guru bahwa perlu adanya inovasi dalam pembelajaran yang cocok dengan materi pelajaran khususnya mata pelajaran administrasi keuangan. Inovasi yang dapat dilakukan yaitu pembaharuan dalam hal penggunaan strategi dan media pembelajaran salah satunya dengan strategi *active knowledge sharing* dan media *peerwise*. Selanjutnya, implikasi praktis hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan

bagi guru mata pelajaran administrasi keuangan dalam menerapkan strategi dan media pembelajaran.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyana, Rina & Benedictus Kusmanto. 2016. Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika kelas X A SMA Piri 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (1), pp. 117-124.
- Biggins, David., Crowley, E., Bolat, Elvira., Dupac, M. and Dogan, H. 2015. Enhancing University Student Engagement Using Online Multiple Choice Questions and Answers. *Open Journal of Social Sciences*, 3, pp. 71-76.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kenzie, Wendy Mc., & Roodenburg, John. 2017. Using Peerwise to Develop a Contributing Student Pedagogy for Postgraduate Psychology. *Australasian Journal of Educational Technology*, 33 (1), pp. 1-7.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khosravi, Hasan., Kendar, Cooper., & Kristy, Kitto. 2017. RiPLE: Recommendation in Peer-Learning Environments Based on Knowledge Gaps and Interests. *Jurnal of Educational Data Mining*, Vol 9, No. 1, pp. 1-25.
- Salahudin, Anas. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Singh, Lenandlar. Peerwise: Flexible Learning And The Contributing Student Pedagogy. *Journal of Innovation in Psychology, Education and Didactics*, 19 (1), pp. 72-76.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suwandi, Sarwiji. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya*. Jakarta: Erlangga.
- Trio, Deny Nugroho. 2015. Pengaruh Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Konstruksi Beton Bertulang Kelas XI Di SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, Vol. 3, No. 1, pp. 128 – 134.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.